PENGARUH HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA
(Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan Pada Jurusan Asuransi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SITI AMALIAH
NIM: 161430064

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2020 M/1441 H

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama beberapa tahun belakangan ini, perkembangan asuransi di Indonesia menunjukan angka kemajuan yang cukup baik. Perusahaan asuransi menunjukan pertumbuhan di dalam usaha yang mereka jalankan, yang mana semakin hari semakin banyak nasabah yang menggunakan layanan asuransi di dalam kehidupan mereka.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam resiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi belakangan ini.

Hal ini tentu saja menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan asuransi yang menyediakan layanan asuransi, dimana akan semakin luas pasar yang bisa diolah dan dijadikan sebagai sasaran penjualan produk yang mereka miliki.

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis kerena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tertanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya

suatu peristiwa yang tidak pasti. Atau, memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelola dana.[1]

Asuransi syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majlis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset atau dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.[2]

Dalam bahasa arab asuransi disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin* sedangkan tertanggung disebut *mu'amman lahu* atau *musta'min, menta'min* kan sesuatu artinya adalah seseorang membayar/menyerahkan uang cicilan untuk agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.[3]

Perusahaan asuransi salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, tentu dalam kegiatan sehari-harinya selalu mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis. Sehingga, laporan keuangan merupakan setandar yang wajib dilakukan perusahaan untuk mencatat segala transaksinya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan selama priode

---

[1] *Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN 2019)

[2] *Pengertian Asuransi Syariah*, www.informasiahli.com diakses pada 7 september 2019

[3] Muhammad Syakir Syula, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 28.

pelaporan dan dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban tugas yang dibebankan kepada pihak manajemen oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui laba dalam perusahaan asuransi umum syariah yang dipengaruhi oleh pendapatan investasi.

Perusahaan Asuransi Syari'ah mendapatkan keuntungan usaha dari pembagian keuntungan dana peserta dengan prinsip mudharabah atau sistem bagi hasil. Keuntungan tersebut dibagi antara perusahaan dan peserta Asuransi Syari'ah berdasarkan nisbah atau ketentuan yang disepakati. Perusahaan Asuransi Syari'ah memperoleh laba dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Hasil

investasi memegang peranan penting bagi pendapatan perusahaan Asuransi Syari'ah.[4]

Kedudukan asuransi syari'ah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana premi. Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh hukum syara. Perusahaan asuransi syariah dalam hal ini bertindak sebagai mudharib berkewajiban untuk membayar klaim apabila ada salah satu yang mengalami musibah. Selain itu perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembanya secara adil, transparan dan professional guna menggunakan keuntungan atau laba.

Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya. Dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Laba juga merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bebas. Laba didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya. Laba menunjukan posisi jumlah kekayaan modal yang tersedia setelah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi prabayar.[5]

---

[4] M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General* (Jakarta: Gema Insani Perss,2004), h. 379.

[5] Lincolin Arsyad,*Ekonomi Manajerial,* (Yogyakarta: CV Pustaka Setia,2008) h. 23-24.

Laba bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat. Baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adanya analisi keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manejemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Astria menyatakan bahwa semakin besarnya hasil investasi maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba dalam perusahaan asuransi syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel investasi.

Adapun data sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
PT Prudential Life assurance periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba bersih
2014	41.137	915.210
2015	42.894	1.033.318
2016	44.976	819.715
2017	51.221	750.248
2018	41.251	660.039

Sumber: laporan keuangan Prudential Life assurance

Dari data diatas terlihat bahwa hasil investasi dan laba bersih mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana laba bersih tertinggi terjadi

pada laporan keuangan pada tahun 2017 sebesar 51.221, sedangkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 1.033.318.

Tabel 1.2
Laporan Keuangan PT.AIA Financial periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba bersih
2014	21.798	227.180
2015	64.203	289.010
2016	78.151	445.563
2017	225.195	420.055
2018	380.745	479.552

Sumber: Laporan Keuangan PT.AIA Financial

Data diatas terlihat bahwa hasil investasi mengalami peningkatan setiap tahunya, data tertinggi hasil investasi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 380.745 sedangkan laba bersih mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 479.552.

Tabel 1.3
PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba bersih
2014	21.657	50.615
2015	23.812	86.121
2016	29.798	59.746
2017	29.545	81.735
2018	28.553	151.279

Sumber:laporan keuangan Asuransi Allianz Life Indonesia

Dari data diatas terlihat bahwa hasil investasi dan laba bersih mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 29.798 dan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 151.279 . namun dari tahun 2016 ke 2017 hasil investasi mengalami penurunan, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Ketika dari 2017 ke 2018 hail investasi tetap menalami penurunan. Sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Tabel 1.4
PT Takaful Keluarga periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba bersih
2014	18.178	17.270
2015	16.132	20.435
2016	16.154	14.641
2017	17.412	19.493
2018	13.965	12.908

Sumber: laporan keuangan Takaful Keluarga

Dari data diatas terlihat bahwa hasil investasi dan laba bersih mengalami perkembangan fluktuatif, dimana hasil investasi terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp.18.178 sedangkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 20.435.

Tabel 1.5

PT.BNI Life Insurence periode 2014-2018

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba bersih
2014	2.779	20.174
2015	2.671	24.001
2016	2.982	28.540
2017	4.730	35.778
2018	3.437	13.210

Sumber:laporan keuangan BNI Life Insurence

Dari data diatas terlihat bahwa hasil investasi dan laba bersih hampir mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2018 hasil investasi dan laba bersih mengalami penurunan yang cukup drastis, hasil investasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.437 dan laba bersih sebesar Rp.13.210.

Tabel 1.6

PT Asuransi Sinar mas Jiwa periode 2014-2018

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba bersih
2014	1.826	33.535
2015	1.904	45.098
2016	3.224	54.994
2017	4.080	41.924
2018	1.105	26.085

Sumber: laporan keuangan Asuransi Sinarmas Jiwa

Dari data diatas terlihat bahwa hasil investasi dan laba bersih mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 4.080 dan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 54.994. namun dari tahun 2016 ke 2017 laba bersih

mengalami penurunan sedangkan hasil investasi tetap mengalami peningkatan. Ketika dari tahun 2017 ke 2018 hasil investasi dan laba bersih mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berusaha mengetahui tentang hasil investasi terhadap laba bersih disuatu perusahaan, sehingga penulis ingin membuat sebuah penelitian dengan judul "**Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih pada PT. Asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian:

1. Seberapa besar pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2014
2. Seberapa besar hubungan Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulisan merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu: Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018?

D. Pembatasan Masalah

Batas masalah luang lingkup disini sangatlah penting, karena itu agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, pemikiran, biaya dan lain nya. Untuk mempermudah peneliti dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu mencakup hasil investasi terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut: Untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara hasil investasi terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

   Sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh hasil investasi terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018.

Selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan dan masukan dalam mengembangkan penelitian penelitian selanjutnya.

2. Bagi akademik

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah khazanah pengetahuan dibidang asuransi syariah, terutama yang berkaitan dengan hasil investasi dan laba.

G. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini disajikan secara ringkas penelitian terdahulu yang memiliki persamaan gagasan untuk meneliti hasil investasi terhadap laba bersih.

Tabel 1.7

Penelitian Terdahulu

peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
M.Agung Ali Fikri 2009	Pengaruh premi,klaim,hasil investasi dan underwriting terhadap laba asuransi jiwa (studi kasus PT Asuransi Syariah Mubarokah)	Hasil penelitian variabel yang berpengaruh positif terhadap laba perusahaan adalah hasil infestasi dan underwriting sedangkan variabel yang berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan klaim dan	Persamaan terhadap variabel hasil investasi terhadap laba perusahaan	Perbedaaanya peneliti menambahkan variabel premi,klaim,underwriting didalam penelitianya.

		premi.		
Reno Muhamad iqbal 2015	Pengaruh pendapatan premi dan pendapatan hasil investasi terhadap laba	Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan hasil investasi lebih besar pengaruhnya terhadap laba dibandingkan pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan	Persamaan dalam penelitian ini dengan judul yang saya teliti ialah terletak pada variabel X dan Y yang dimana sama-sama membahas laba	Perbedaanya peneliti menambahkan variabel premi didalam penelitianya
Lukman Nasution 2011	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba pada asuransi jiwa bersama AJB Bumiputera 1912 divisi asuransi jiwa syariah	Hasil dari penelitian jumlah biaya sangat berperan negatif terhadap laba perusahaan pada AJB Bumiputera 1912 divisi asuransi syariah	Persamaan: terdapat variabel dependenya ng sama ialah laba perusahaan asuransi jiwa syariah	Perbedaanya; peneliti menambahkan variabel hasil investasi yang dapat mempengaruhi laba perusahaan

H. Kerangka Pemikiran

Asuransi Syariah disebut juga dengan *ta'awun* yang artinya tolong menolong atau saling membantu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa

Assuransi *Ta'awun* prinsip dasarnya adalah dasar Syariah yang saling toleran terhadap sesama manusia untuk menjalin kebersamaan dalam meringankan becana yang dialami peserta. Prinsip ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2, yang artinya "*Dan saling tolong menolonglah dalam kebaikan dan ketaqwaan dan jangan saling tolong menolong dalam dosa dan permusuhan".* Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggungan pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau saling menanggung risiko.[6] Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi saling menanggung. Dengan demikian tidak terjadi transfer risiko (memindahkan risiko) dari peserta keperusahaan seperti pada asuransi konvensional.

Menurut Zaki Baridwan defenisi pendapatan adalah aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha arau pelunasan utangnya selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kerugian lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pendapatan.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang yang sesuai dengan syariah Islam. Prinsip dalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu.[7]

---

[6] *Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten 2019), h.13

[7] Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, (Malang: Bayumedia, 2006), h. 10.

Definisi laba sering kali dirujuk sebagai laba akuntansi atau laba bisnis, para ekonom juga mendefinisasikan laba sebagai sisa pendapatan setelah biaya menjalankan bisnis. Laba adalah jumlah yang tersedia bagi modal atau posisi kepemilikan setelah pembayaran yang dipergunakan perusahaan. Laba perusahaan asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah (bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak tertanggung dan pihak yang menanggung. Keuntungan (Profit) yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi dari hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara kedua belah pihak maka relita pembagian keuntungan juga harus mengacu pada ketentuan tersebut.[8]

Investasi dan laba berkaitan penting dalam setiap perusahaan, investasi merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan dan aktivitas investasi akan dijadikan sebagai dasar penilaian manajemen kas perusahaan. Perusahaan Asuransi Syari'ah mendapatkan keuntungan usaha dari pembagian keuntungan dana peserta dengan prinsip mudharabah atau sistem bagihasil. Keuntungan tersebut dibagi antara perusahaan dan peserta Asuransi Syari'ah berdasarkan nisbah atau ketentuan yang disepakati. Perusahaan Asuransi Syari'ah memperoleh laba dari hasil investasi.[9]

---

[8] Alvien Septian, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grfika Offset,2008), h. 19.

[9] M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General* (Jakarta: Gema Insani Perss, 2004), h. 379.

Laba adalah sisa dari pendapatan dikurangi biaya eksplisit (akuntansi) dalam menjalankan usaha. Laba tersebut menunjukan posisi jumlah kekayaan modal yang tersedia stelah sumber daya yang digunakan dalam proses prabayar.[10]

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

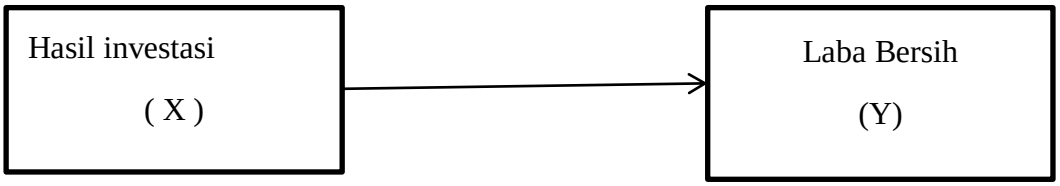

Dari bagan diatas dapat menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara Hasil Investasi terhadap Laba Bersih. Ketika Hasil Investasi yang Perusahaan kelola meningkat, maka akan mempengaruhi Laba Bersih.

H. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu hypo dan thesis. Hypo artinya di bawah, lemah atau kurang, sedangkan thesis artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya. Adapun hipotesisnya adalah:

Ho : tidak terdapat pengaruh antara hasil investasi terhadap laba bersih perusahaan.

Ha : terdapat pengaruh antara hasil investasi terhadap laba bersih perusahaan.

[10] Lincolin, *Ekonomi Manajerial*, (BPFE Yogyakarta: Yogyakarta 2008), h. 23-24.

I. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berladaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini terdiri dari dua variabel, yaitu hasil investasi sebagai variabel independen, laba bersih perusahaan sebagai variabel dependen.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing -masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah,indentifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsipasuransi syariah, pengertian investasi, tujuan investasi, bentuk-bentuk investasi, prinsip dasar investasi, instrumen investasi pada asuransi syariah, pengertian laba bersih, tujuan laporan laba, konsep laba, cakupan laba, hubungan antar variabel,dan hipotesis.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan Waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan liniear sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t,dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.